BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan dilakukan ialah metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan satu kelas penelitian tanpa adanya kelas pembanding. Penelitian ini menggunakan media *Spiel tabu* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. *Pretest* akan diberikan terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan. Selanjutnya diadakan *posttest* keterampilan berbicara bahasa Jerman untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara statistik dengan cara membandingkan hasil *pretest* keterampilan berbicara dengan hasil *posttest* sesudah menggunakan media *Spiel tabu*. Metode ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Spiel tabu* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa SMA di SMA Pasundan 3 Cimahi.

Adapun desain penelitian ini adalah sabagai berikut:

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁ = *Pretest*, untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan.

X = *Treatment*, berupa pengajaran berkompetensi dasar berbicara dengan menggunakan media pembelajaran *Spiel tabu*.

O₂ = *Posttest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan setelah perlakuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 3 Cimahi pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 pada tanggal 13 September 2013 dan berakhir tanggal 3 Oktober 2013.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pasundan 3 Cimahi. Agar penelitian tidak meluas, maka penulis mengambil sampel dari populasi yang dapat mewakili. Penarikan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah sistem sampel purposif yang artinya subjek penelitian yang diambil menggunakan cara menunjuk anggota tertentu. Maka sampel penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 3 Cimahi yang berjumlah 33 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (x) adalah penggunaan *Spiel tabu* dalam proses pembelajaran berbicara bahasa Jerman.
2. Variabel terikat (y) adalah hasil pembelajaran berbicara bahasa Jerman setelah pembelajar SMA menggunakan media *Spiel tabu* dalam proses pembelajaran berbicara bahasa Jerman.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 3 kali *treatment*, serta perangkat permainan *Spiel tabu* yang telah dimodifikasi. Tes yang diujikan berupa tes lisan dan tes ini dilakukan pada saat pertemuan pertama (*pretest*) dan setelah perlakuan (*treatment*) selesai (*posttest*). *Pretest* diujikan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa berbicara bahasa Jerman, sedangkan *posttest* akan diujikan setelah dilaksanakannya perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Jerman. Materi pokok dalam tes bersumber dari buku bahan ajar SMA Pasundan 3 Cimahi yang telah disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tes yang diberikan merupakan tes lisan yang bertemakan *Kleidung* dengan menggunakan kartu

tabu yang telah disesuaikan dengan kemampuan siswa, dimana siswa diberikan sebuah kartu yang berisikan satu kata yang harus ditebak dan 3 kata yang tidak boleh disebutkan dalam menjelaskan kata yang akan ditebak oleh lawan berbicaranya. Satu kata yang harus ditebak tersebut dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat bahasa Jerman yang sederhana. Pada saat menjelaskan, siswa tidak boleh menyebutkan 3 kata yang tertera di bawah kata *tabu*.

Instrumen penelitian yang baik harus mampu memenuhi dua persyaratan yang penting, yaitu *valid* dan *reliable*. Untuk memenuhi syarat validitas dan reliabilitas instrument dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Pasundan 3 Cimahi untuk menentukan apakah instrumen penelitian tersebut layak untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Selain itu peneliti juga berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi agar tes tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman pada tingkat SMA.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian pustaka berupa pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian ini. Hasil dari kajian pustaka dipakai sebagai bahan dasar acuan dalam melakukan penelitian.
2. Mencari dan menetapkan objek penelitian

3. Pembuatan instrumen penelitian berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media *Spiel tabu*.

Tes lisan, tes yang dilaksanakan sebanyak 2 kali terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk memperoleh data sebelum proses belajar dengan menggunakan media *Spiel tabu* (perlakuan) berlangsung. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa berbicara sederhana dengan tema *Kleidung*, jenis-jenis pakaian, pakaian sehari-hari, dan merk-merk pakaian, dan tempat pembelian pakaian. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan keterampilan berbicara bahasa Jerman pada objek penelitian setelah mendapatkan perlakuan.

G. Teknik Pengolahan Data

Apabila semua data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka tahapan selanjutnya ialah mengolah data tersebut sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses mengolah data yang telah diperoleh sebagai berikut :

1. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dan dinilai kemudian menghitung nilai rata-rata siswa, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Dalam penentuan uji statistik yang akan digunakan, peneliti mencari uji normalitas dan homogenitas sampel, kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan *uji-t* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

M_d = mean dari perbedaan *pretes* dan *posttest*

X_d = deviasi masing-masing subjek ($d - M_d$)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

n = subjek

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitiannya adalah:

1. Persiapan
 - a) Membuat proposal penelitian;
 - b) Melakukan studi pendahuluan ke sekolah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah pengajaran bahasa Jerman;
 - c) Membuat surat izin penelitian ke SMA Pasundan 3 Cimahi;
 - d) Membuat rancangan proses pembelajaran (RPP);
 - e) Menyusun instrumen penelitian;
 - f) Melakukan uji coba instrument penelitian.
2. Pelaksanaan

- a) Melakukan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa berbicara bahasa Jerman;
 - b) Memberikan perlakuan kepada siswa sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan media *Spiel tabu*;
 - c) Melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan.
3. Pelaporan
- a) Memeriksa data yang telah diperoleh;
 - b) Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan perhitungan uji-t;
 - c) Menarik kesimpulan.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_{SsP} = \mu_{SbP}$ berarti hasil *posttest* setelah perlakuan sama dengan *pretest*.

$H_1 : \mu_{SsP} > \mu_{SbP}$ berarti hasil *posttest* setelah perlakuan lebih besar dari *pretest*.

Keterangan:

μ_{SsP} merupakan hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman setelah perlakuan (*posttest*).

μ_{SbP} merupakan hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman sebelum perlakuan (*pretest*).